

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	11 - 19 November 2013
Tanggal Efektif	25 November 2013
Masa Penawaran	27 - 29 November 2013
Tanggal Penutupan	3 Desember 2013
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	4 Desember 2013
Tanggal Pengembalian Uang Pemenuhan R. Return	11 Desember 2013
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	5 Desember 2013

DAFTAR SINGKATAN NAMA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PEMEGANG SAHAM PERSEORAN

IMFI	PT Indomobil Finance Indonesia	CSM	atau Indoront	PT CSM Corporatama
PT I	PT Indomobil Indo Transindo	KHAMI		PT Khatami Mada
NFSI	PT Nissin Finance Services Indonesia	LIPINDO		PT Lippo Indoro
MSI	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IBC		PT Indomobil Bintan Corpora
				MSI
				PT Indomobil Manajemen Corpora

Perseoran telah menyampaikan dan melakukan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. 011/LG/UM/VI/13 tanggal 18 September 2013 untuk tujuan dan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Republik Indonesia No.64 Tahun 1995 dan Undang-Undang Republik Indonesia No.64 Tahun 1995. Tambahan Lembangan Negara Nomor 3608 ("UUPM") beserta peraturan pelaksanaan lainnya.

Saham-saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dicancaikan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendaftaran Pencatatan Efek yang telah dibuat dengan entitas anak Perseoran dengan BEI tanggal 17 September 2013. Saham ini memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pesangon yang telah diterima dikembalikan kepada para pemegang saham sesuai ketentuan UUPM berdasarkan pelaksanaan peraturan yang berlaku.

Perseoran, Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham ini bertanggung jawab sepenuhnya atas semua informasi atau fakta material serta kejelasan pendapat yang disajikan dalam Prospektus Ringkas ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak yang terafiliasi langsung memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus Ringkas ini tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Perseoran dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk dan PT Buana Capital selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta para Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseoran sehubungan dengan pelaksanaan UUPM.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFITKANKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA, BARANG SAHAPE DI LUAR INDONESIA MENEMERKA PROSPEKTUS RINGKAS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM DAN/ATAU MENYERIKAN SAHAM. DOKUMEN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEORAN TIDAK MENYUKAIPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERPADAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYATAKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp21.500.000.000 (dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) saham biasa atau nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang merupakan saham baru Perseoran dengan nilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan cara **Publik** dan **Retur** yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemenuhan Pembelian Saham ("FPMS"). Nilai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp 21.500.000.000.

Perseoran yang Ditawarkan dalam kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari portofel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Dengan terjalukannya seluruh Saham yang Ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara profusa menjadi sebagai berikut:

Kategori	Rp200 (dua ratus Rupiah) Setiap Saham			
	Subsaham Penawaran Umum Perdana Saham	Subsaham Penawaran Umum Perdana Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (%)
Modal Dasar	15.000.000.000	3.000.000.000.000	15.000.000.000	3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
1. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.995.000.000	99.99	3.874.995.000
2. PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0.01	5.000
3. Masyarakat	1.291.500.000	258.300.000.000	24.99	1.291.500.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.875.000.000	775.000.000.000	100.00	3.875.000.000
Saham Dalam Portofel	11.125.000.000	2.225.000.000.000	8.83	50.000.000.000

Perseoran akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 1.566.500.000 (lima miliar seratus enam puluh enam juta lima ratus enam puluh lima ribu lima ratus enam puluh lima) saham baru (atau puluh lima juta) saham yang berasal dari pemegang saham Perseoran sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya sebesar 1.291.500.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus lima puluh) saham yang merupakan Saham Baru Perseoran yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Saham-saham yang akan dicatatkan pada BEI adalah seluruh atau 100% (seratus persen) saham Perseoran yang telah dan akan dikeluarkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

PADA SAAT PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERTIBKAN, PERSEORAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENYERIKAN ATAU MENYATAKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG AKAN DIKONVERSIKAN ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM LAIN ATAU SAHAM LAIN SEJAK EFEKTIFNYA PERNYATAAN PANDAIANTARA.

SAHAM-SAHAM YANG DIMILIKI OLEH IMSI DALAM PERSEORAN TIDAK BAPAS DUALIA ATAU DIALIHKAN KEPADA PIHAK LAIN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUAPULUH) BULAN SETELAH PERNYATAAN PANDAIANTARA MEMPEROLEH PERKYATAN EFEKTIF DARI OJK DAN/ATAU OJK DAN/ATAU OJK TELAH TERLAKUKAN TERLEBIH DAHULU DARI PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK.

SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN YANG BERLAKU DI BIDANG PASAR MODAL, TIDAK ADA PIHAK YANG MEMPEROLEH SAHAM DAN ATAU EFEK BERSEKUTU HATI LAIN DARI PERSEORAN DENGAN HARGA DAN ATAU NILAI KONVERSI DAN ATAU HARGA YANG BERLAKU DENGAN PERSEORAN. PERSEORAN TIDAK BERENCANA MELAKUKAKAN SEBELUM PENYATAAN PERNYATAAN PANDAIANTARA DISAMPAIKAN KEPADA OJK.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseoran bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, untuk:

- Sektir 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan modal kerja Entitas Anak Perseoran;
 - Sektir 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pengurangan pinjaman Entitas Anak Perseoran yang CSM, terutama penarikan awal atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank DBS Indonesia Tbk dan PT Bank Majora.
- Sesuai dengan Peraturan Baepem/LK No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Baepem/PT No.27/PM/2003 tentang Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan dan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Peraturan No. X.K.4"), Perseoran akan menyalipkan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseoran.

Apabila Perseoran bermaksud menggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini, maka diperlukan persetujuan terlebih dahulu diumumkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangan-pertimbangan serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. Dalam hal Perseoran akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan transaksi afiliasi dan transaksi yang tercantum dalam Peraturan atau transaksi material, Perseoran akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 (tentang Peraturan No. IX.E.2).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan *ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasi Perseoran beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus, laporan keuangan konsolidasi tersebut telah diajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.*

Informasi keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang telah diajikan kepada OJK dan/atau BEI. Informasi keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang tidak diajikan. Kinerja keuangan konsolidasi yang telah diperoleh oleh Perseoran untuk periode enam bulan tersebut di atas belum mengkonfirmasi kinerja keuangan konsolidasi yang akan diperoleh oleh Perseoran untuk tahun penuh.

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen. Laporan keuangan konsolidasi yang diaudit oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) pada 13 Februari 2013 dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan transaksi akuisisi PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan PT Indomobil Multi Jasa (entitas anak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 hanya merupakan laporan keuangan entitas induk.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan PT Indomobil Multi Jasa (entitas anak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 hanya merupakan laporan keuangan entitas induk.

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASHI DAPAT DI LENKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PANDAIANTARA EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP OJK. DOKUMEN INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PANDAIANTARA TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DI LAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERKA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUTUJUTAU TIDAK MENYUTUJUTAU TIDAK MENYUTUJUTAU KEBERAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJURUAN PANDAIANTARA YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

Bergerak Dalam Bidang Usaha Perdagangan, Perdagangan, Jasa dan Pengangkutan

Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma Indomobil,
Jl. Lejen M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 12130, Indonesia
Telepon: (021) 856 4850, 856 4860, 856 4670, 856 6858,
Faksimili: (021) 856 4872,
atau melalui email: info@indomob.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.291.500.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus lima puluh) saham biasa atau nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang merupakan Saham Baru Perseoran dengan nilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan cara **Publik** dan **Retur** yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemenuhan Pembelian Saham ("FPMS"). Nilai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp 21.500.000.000.

Kategori	Rp200 (dua ratus Rupiah) Setiap Saham			
	Subsaham Penawaran Umum Perdana Saham	Subsaham Penawaran Umum Perdana Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (%)
Modal Dasar	15.000.000.000	3.000.000.000.000	15.000.000.000	3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
1. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.995.000.000	99.99	3.874.995.000
2. PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0.01	5.000
3. Masyarakat	1.291.500.000	258.300.000.000	24.99	1.291.500.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.875.000.000	775.000.000.000	100.00	3.875.000.000
Saham Dalam Portofel	11.125.000.000	2.225.000.000.000	8.83	50.000.000.000

Perseoran akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 1.566.500.000 (lima miliar seratus enam puluh enam juta lima ratus enam puluh lima ribu lima ratus enam puluh lima) saham baru (atau puluh lima juta) saham yang berasal dari pemegang saham Perseoran sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya sebesar 1.291.500.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus lima puluh) saham yang merupakan Saham Baru Perseoran yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Saham-saham yang akan dicatatkan pada BEI adalah seluruh atau 100% (seratus persen) saham Perseoran yang telah dan akan dikeluarkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

PADA SAAT PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERTIBKAN, PERSEORAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENYERIKAN ATAU MENYATAKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG AKAN DIKONVERSIKAN ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM LAIN ATAU SAHAM LAIN SEJAK EFEKTIFNYA PERNYATAAN PANDAIANTARA.

SAHAM-SAHAM YANG DIMILIKI OLEH IMSI DALAM PERSEORAN TIDAK BAPAS DUALIA ATAU DIALIHKAN KEPADA PIHAK LAIN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUAPULUH) BULAN SETELAH PERNYATAAN PANDAIANTARA MEMPEROLEH PERKYATAN EFEKTIF DARI OJK DAN/ATAU OJK DAN/ATAU OJK TELAH TERLAKUKAN TERLEBIH DAHULU DARI PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK.

SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN YANG BERLAKU DI BIDANG PASAR MODAL, TIDAK ADA PIHAK YANG MEMPEROLEH SAHAM DAN ATAU EFEK BERSEKUTU HATI LAIN DARI PERSEORAN DENGAN HARGA DAN ATAU NILAI KONVERSI DAN ATAU HARGA YANG BERLAKU DENGAN PERSEORAN. PERSEORAN TIDAK BERENCANA MELAKUKAKAN SEBELUM PENYATAAN PERNYATAAN PANDAIANTARA DISAMPAIKAN KEPADA OJK.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseoran bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, untuk:

- Sektir 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan modal kerja Entitas Anak Perseoran;
 - Sektir 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pengurangan pinjaman Entitas Anak Perseoran yang CSM, terutama penarikan awal atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank DBS Indonesia Tbk dan PT Bank Majora.
- Sesuai dengan Peraturan Baepem/LK No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Baepem/PT No.27/PM/2003 tentang Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan dan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Peraturan No. X.K.4"), Perseoran akan menyalipkan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseoran.

Apabila Perseoran bermaksud menggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini, maka diperlukan persetujuan terlebih dahulu diumumkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangan-pertimbangan serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. Dalam hal Perseoran akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan transaksi afiliasi dan transaksi yang tercantum dalam Peraturan atau transaksi material, Perseoran akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 (tentang Peraturan No. IX.E.2).

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan *ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasi Perseoran beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus, laporan keuangan konsolidasi tersebut telah diajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.*

Informasi keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang telah diajikan kepada OJK dan/atau BEI. Informasi keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang tidak diajikan. Kinerja keuangan konsolidasi yang telah diperoleh oleh Perseoran untuk periode enam bulan tersebut di atas belum mengkonfirmasi kinerja keuangan konsolidasi yang akan diperoleh oleh Perseoran untuk tahun penuh.

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen. Laporan keuangan konsolidasi yang diaudit oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) pada 13 Februari 2013 dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) dan 98,875% kepemilikan pada PT Indomobil Finance Indonesia sejak tanggal 21 Maret 2013. Untuk tahun 2012, laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 28 November 2011) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseoran yang diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Sjua, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi pernyataan tentang penerapan secara retrospektif, transaksi perolehan 99,940% kepemilikan pada PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak

